

# Sistem Informasi Monitoring Disposisi Surat Masuk Dan Surat Keluar Berbasis Website

## Implementation of Information System for Monitoring Disposition of Incoming and Outgoing Letters Based on Website

Maria Adelvin Londa<sup>1</sup>, Yohanes Ardianus Wee<sup>2</sup>, Melki Radja<sup>3</sup>  
Universitas Flores, Indonesia

### Informasi Artikel

#### Genesis Artikel:

Diterima, 13 Oktober 2021

Direvisi, 27 Februari 2022

Disetujui, 25 Maret 2022

#### Kata Kunci:

Disposisi  
Monitoring  
Sistem Informasi  
Surat Keluar  
Surat Masuk

#### Keywords:

Disposition  
Monitoring  
Incoming mail  
Information Systems  
Outgoing mail

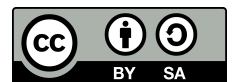
### ABSTRAK

Badan perencanaan pembangunan daerah (Bappeda) kabupaten Ende merupakan suatu instansi pemerintah yang berhubungan langsung dengan aktivitas pendisposisian surat masuk dan surat keluar yang saat ini masih menggunakan cara manual dengan mencatat ke dalam buku besar sehingga menimbulkan masalah tulisan surat sulit dibaca, data surat mudah rusak dan hilang. Sistem informasi monitoring disposisi surat masuk dan surat keluar berbasis website bertujuan untuk membantu tahapan pendisposisian surat masuk dan surat keluar terkomputerisasi menggunakan jaringan internet. Penelitian ini membantu badan perencanaan pembangunan daerah kabupaten Ende dalam hal monitoring proses pendisposisian surat masuk dan surat keluar agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Metodologi perancangan perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian ini adalah System Development Life Cycle (SDLC). Dalam penelitian ini juga digunakan 2 metodologi pengujian sistem yakni pengujian system usability scale (SUS) dan task skenario. Hasil penelitian terhadap 7 orang responden dalam penggunaan sistem informasi monitoring disposisi surat masuk dan surat keluar berbasis website diketahui skor SUS rata-rata 82,1 dengan interpretasi kategori grade B dan dapat diterima (acceptable). Sedangkan hasil dari pengujian task skenario terhadap 7 partisipan diperoleh tingkat keberhasilan task adalah 100% yang berarti partisipan tersebut dapat menyelesaikan semua task, dengan begitu dapat disimpulkan sistem tersebut dapat digunakan dengan mudah oleh pengguna.

### ABSTRACT

The Regional Development Planning Agency (Bappeda) of Ende Regency is a government agency that is directly related to the disposition of incoming and outgoing letters which is currently still using the manual method by recording into a ledger, causing problems with letter writing that is difficult to read, letter data is easily damaged and is lost. The information system for monitoring the disposition of incoming and outgoing letters based on a website aims to assist the stages of disposition of computerized incoming and outgoing letters using the internet network. This research helps the regional development planning agency of Ende Regency in terms of monitoring the process of disposition of incoming and outgoing letters so that they can run effectively and efficiently. The software design methodology used in this research is the System Development Life Cycle (SDLC). In this study, two system testing methodologies were used, namely system usability scale (SUS) testing and task scenarios. The results of the study on 7 respondents in the use of a website-based information system for monitoring the disposition of incoming and outgoing mail, it is known that the average SUS score is 82.1 with the interpretation of the category B grade and acceptable. While the results of the task scenario testing of 7 participants, the success rate of the task was 100%, which means that the participants were able to complete all tasks, so it can be concluded that the system can be used easily by users.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



### Penulis Korespondensi:

Maria Adelvin Londa,  
Program Studi Sistem Informasi,  
Universitas Flores, Indonesia  
Email: [yohanesardinus@gmail.com](mailto:yohanesardinus@gmail.com)

## 1. PENDAHULUAN

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Ende merupakan salah satu kantor instansi daerah yang berada di kecamatan Ende Timur kabupaten Ende provinsi Nusa Tenggara Timur yang memiliki peran yang sangat penting dalam perencanaan pembangunan di daerah kabupaten Ende yang memiliki visi menjadikan institusi perencana yang profesional, handal dan secara proaktif berperan dalam penentu arah pembangunan menuju terwujudnya ende lio sare pawe [1]. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah juga merupakan salah satu instansi daerah kabupaten Ende yang selalu berhubungan langsung dengan aktifitas administrasi surat-menyurat setiap harinya diantaranya pencatatan data-data surat masuk dan surat keluar seperti tanggal terima, tanggal kirim, tanggal surat, nomor surat, isi surat atau perihal, penerima, disposisi surat masih menggunakan prosedur-prosedur kerja manual yaitu menggunakan buku besar. Hal tersebut dapat menimbulkan masalah kerusakan dan kehilangan pada data-data surat, tulisan sulit dibaca oleh agendaris dan kadang terjadi kekeliruan atau kesalahan pada lembar disposisi sehingga sulit untuk mencerna maksud dari isi disposisi dan akibatnya penginputan kolom disposisi surat menjadi terhambat. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti merancang sistem informasi monitoring disposisi surat masuk dan surat keluar berbasis website yang dapat digunakan sebagai solusi dari permasalahan tersebut yang bertujuan agar dapat membantu Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Ende dalam hal kearsipan surat-menyurat, *monitoring* proses pendisposisian surat masuk dan surat keluar terkomputerisasi sehingga proses administrasi dan pendisposisian surat dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Disposisi merupakan pendistribusian surat, dimana langkah-langkah pendistribusian surat adalah menyampaikan surat-surat ke alamat yang dituju, mengklasifikasikan surat dengan menyusun berdasarkan tingkat kepentingannya dan menentukan pejabat mana yang harus menangani surat dengan menyertakan lembar disposisi [2].

Berdasarkan penelitian terdahulu dari Rahayu Amalia dan Nurul Huda menyatakan bahwa sistem informasi pengarsipan surat masuk dan surat keluar dirasakan sangat efektif dan efisien karena memudahkan pengguna dalam proses pengarsipan surat menjadi lebih cepat [3]. Selanjutnya penelitian dari Widyawati bersama kawan-kawan menyatakan bahwa dengan adanya sistem informasi disposisi surat dapat membantu proses pendisposisian dan pembuatan laporan secara *real time* menjadi lebih cepat [4]. Selanjutnya penelitian dari Sarwinda dan Citra Megha Lissha menyatakan bahwa dengan adanya Sistem penanganan surat dirasa sangat mudah oleh pengguna dalam proses pembuatan laporan dan pencarian data-data surat [5]. Sedangkan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Agus Dendi Rachmatsyah dan Datia Merlini menyatakan bahwa dengan adanya sistem informasi administrasi surat dapat membantu pekerjaan pengelolaan data-data kearsipan surat menjadi lebih cepat [6].

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu dalam merancang sistem ini peneliti ingin menambahkan fitur *monitoring* pendisposisian surat sehingga pengguna dapat dengan mudah *mentracking* atau melacak proses pendisposisian surat beserta status surat tersebut. Dalam merancang sistem ini peneliti lebih memperhatikan aspek kebergunaan sistem maka dari itu peneliti menggunakan metode pengujian *usability* dengan menggunakan kuesioner SUS (*System Usability Scale*) dan pengujian task skenario. *Usability* merupakan tingkat dimana produk bisa digunakan oleh pengguna tertentu untuk mencapai tujuannya dengan lebih efektif, efisien, dan memuaskan dalam ruang lingkup penggunaannya [7]. Terdapat lima unsur yang menjadi pokok *usability*, yaitu: 1) Kegunaan; 2) Efisiensi; 3) Efektivitas; 4) Kepuasan; dan 5) Aksesibilitas [8]. *Usability* sendiri merupakan atribut untuk kualitas yang menentukan apakah antarmuka pengguna dapat dengan mudah digunakan [9]. Sedangkan Pengujian task skenario digunakan untuk pengukuran efisiensi yang dilihat dari sukses atau tidaknya pengguna dalam melakukan setiap task, serta lamanya waktu pengguna dalam menyelesaikan setiap task skenario yang diberikan [10]. Dalam merancang sistem ini peneliti menggunakan *framework codeigniter*. *Framework codeigniter* merupakan aplikasi *open source* yang berupa **framework** dengan model MVC (Model, View, **Controller**) untuk membangun *website* dinamis. Dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP, *codeigniter* akan memudahkan *developer* untuk membuat aplikasi web dengan cepat dan mudah dibandingkan dengan membuat dari awal [11]. Penggunaan metode pengujian *usability* dan *task* skenario dirasa sangat cocok diterapkan dalam penelitian ini. Karena dengan menggunakan metode pengujian *usability* dan *task* skenario peneliti dapat mengetahui bahwa sistem yang dirancang dapat memberikan kemudahan dan kenyamanan untuk penggunaannya dari fitur-fitur menu yang telah dibuat di dalam sistem tersebut. Peneliti juga dapat mengetahui sistem tersebut dapat diterima oleh penggunaannya.

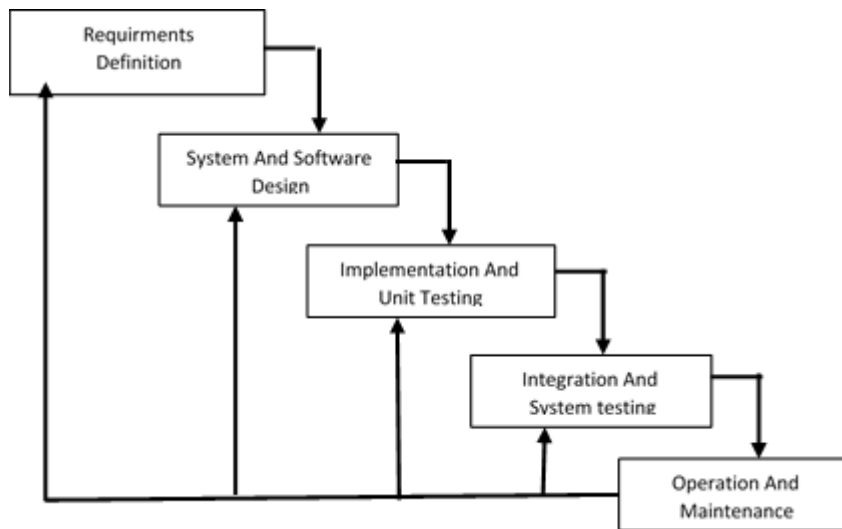
## 2. METODE PENELITIAN

Metodologi yang digunakan oleh peneliti terdiri dari metode pengembangan sistem dan metode pengujian sistem. Dalam mengembangkan sistem metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode SDLC (*system development life cycle*). Setiap tahap dalam pembuatan sistem informasi monitoring dan disposisi surat berbasis web dilakukan dengan pendekatan waterfall dimana setiap proses pembuatan sistem dilakukan secara terstruktur dan berurutan dengan menggunakan UML (*unified modelling language*).

Metode pengujian sistem yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari pengujian *usability* dengan menggunakan *system usability scale* (SUS) yang digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna dalam menggunakan sistem tersebut dan pengujian *task* skenario dengan menggunakan *task success* dan *task time* yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan pengguna dalam mengerjakan setiap skenario tugas yang diberikan oleh peneliti yang diukur dengan menggunakan waktu.

### 2.1. Metode Pengembangan Sistem

Metode perancangan perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *System Development Life Cycle* (SDLC). Metode SDLC adalah metode yang menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisa, desain, pengkodean, pengujian dan pendukung (*support*) [12]. Adapun tahapan dalam metode *waterfall* dapat pada Gambar 1.



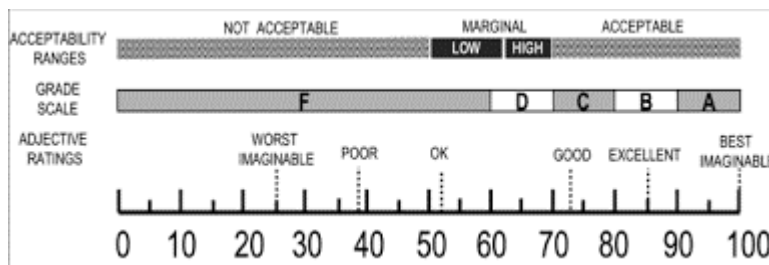
Gambar 1. Model Waterfall

2.2. Metode Pengujian Sistem

Metode pengujian sistem yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari pengujian *usability* dan *task* skenario.

1. System Usability Scale (SUS)

Pengujian Kuesioner SUS merupakan tahap pengujian sistem yang digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem yang telah digunakan. Kuesioner SUS (*System Usability Scale*) terdiri dari 10 item pertanyaan dengan menggunakan 5 *point skala likert* [13]. Responden diminta untuk memberikan penilaian Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Ragu-Ragu (RG), Setuju (ST), Sangat Setuju (SS) atas 10 pertanyaan kuesioner SUS (*System Usability Scale*). Dalam melakukan interpretasi hasil perhitungan rata-rata skor SUS kedalam skala skor SUS, dalam penelitian ini dilakukan 3 cara penilaian skala Skor SUS yakni menggunakan skala *grade*, skala *adjectives* dan skala *acceptability* [13] dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Skala Skor SUS

2. Task Skenario

Pengujian task skenario merupakan tahap pengujian sistem yang digunakan untuk mengukur keberhasilan para partisipan dalam mengerjakan sebuah *task* yang telah diberikan dan diukur dengan waktu. Penilaian pengujian pada tahap ini dibagi atas 2 perhitungan yakni perhitungan *task success* dan *task time*. Untuk menguji *task success* digunakan perhitungan *Adjusted-Wald Interval* [14]. Berikut ini adalah proses perhitungan *Adjusted-Wald Interval*:

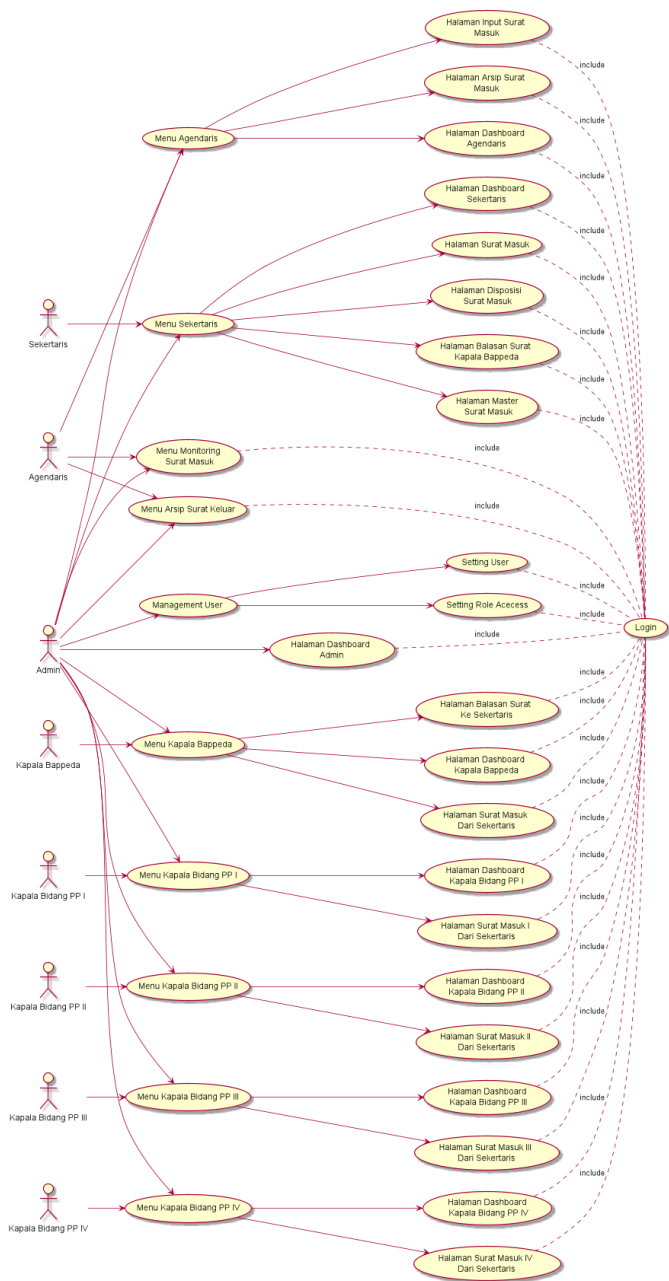
$$\hat{P}_{adj} = \frac{x + \frac{z^2}{2}}{n + z^2} = \frac{x + \frac{1.96^2}{2}}{n + 1.96^2} = \frac{x + \frac{1.96^2}{2}}{n + 3.84} \approx \frac{x + 2}{n + 4} \tag{1}$$

$$X_{log \pm t_{(1-\frac{\alpha}{2})}} \frac{s_{log}}{\sqrt{n}} \tag{2}$$

Sedangkan untuk mengukur interval kepercayaan dari task time dapat menggunakan nilai log. Untuk penggunaan *log-transforming* data hasil penelitian dari task time harus dikonversi menjadi *log* [14]. Berikut ini adalah rumus yang digunakan untuk menghitung *log-transforming* *convidence interval*:

### 2.3. Metode Perancangan Sistem

Tahap ini menggunakan UML (*unified modelling language*) yang meliputi *use case diagram* dan skenarionya, UML merupakan bahasa yang digunakan sebagai spesifikasi standar untuk mendokumentasikan dan membangun perangkat lunak [15]. *Use case* diagram digunakan untuk memberikan gambaran interaksi antara aktor dengan sistem [15]. *Use case* pada masuk ke Sekertaris Bappeda. Sekertaris Bappeda bertindak mengelolah pendisposisian surat masuk dari Kapala Bappeda dan melakukan pendisposisian lanjutan ke setiap Kabid. Kabid PP 1 Sampai Kabid PP 4 bertindak menerima pendisposisian surat masuk dari Sekertaris Bappeda. Hubungan antara aktor dan sistem dapat dilihat pada Gambar 3.



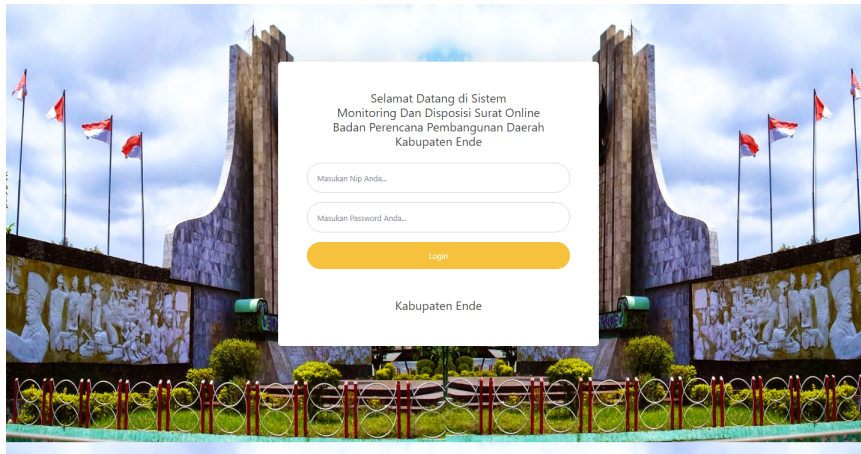
Gambar 3. Use Case Diagram

### 3. HASIL DAN ANALISIS

Penelitian menghasilkan sistem informasi yang dapat digunakan untuk mempermudah instansi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Ende untuk mengelolah proses penginputan data surat masuk, penginputan data surat keluar pendisposisian surat masuk, kearsipan surat masuk, kearsipan surat keluar dan monitoring surat masuk yang digunakan untuk memantau status pendisposisian surat masuk secara *online*. Pada sistem ini terdapat fitur laporan kearsipan surat masuk dan surat keluar yang dapat dicetak per periode. Terdapat fitur notifikasi surat masuk yang digunakan untuk memberikan notifikasi pemberitahuan surat masuk dan notifikasi status surat yang belum dibaca dan sudah dibaca pada setiap *level user* sehingga dapat memudahkan *user* untuk membedakan status surat yang belum dibaca dan sudah dibaca. Pada sistem ini juga terdapat fitur pengaturan *level* pengguna dalam mengakases setiap *fitur* yang terdapat pada sistem.

### 3.1. Halaman Login

Halaman *Login* merupakan halaman yang akan pertama kali muncul saat mengakses sistem. Pada Gambar 4 menunjukkan menu yang terdapat pada halaman *login*, untuk mengakses halaman *login user* wajib menginputkan nip dan *password*. Halaman *login* digunakan memberikan hak akses *login* sesuai dengan *level user*.



Gambar 4. Halaman Login

### 3.2. Halaman Form Surat Masuk

Halaman form surat masuk merupakan halaman yang dapat diakses pada level user Agendaris. Pada Gambar 5 menunjukkan form input data-data surat masuk. Halaman ini digunakan untuk proses penginputan data-data surat masuk yang dilakukan oleh Agendaris.

Gambar 5. Halaman Form Surat Masuk

### 3.3. Monitoring Surat Masuk Dan Surat Keluar

Halaman monitoring surat masuk dan surat keluar merupakan halaman yang dapat diakses pada level user Agendaris. Pada Gambar 6 menunjukkan menu *monitoring* surat masuk dan surat keluar. Halaman ini digunakan untuk memantau proses pendisposisian surat masuk.

| No. | No Surat | Track 1  | Track 2   | Track 3  | Track 4   |
|-----|----------|--|---|--|---|
| 1   | 3345354  | Surat telah Terkirim Ke Sekretaris Bappeda Tanggal :23-07-2021 | Sekretaris Bappeda mengirim surat ke : Kapala Bappeda<br>Tanggal : 23-07-2021 | Kapala Bappeda Mengirim Kembali Surat Ke Sekretaris Bappeda Tanggal:23-07-2021 | Sekretaris Bappeda Mengirim Surat Ke : Kapala Bidang PP I<br>Kapala Bidang PP II<br>Kapala Bidang PP III<br>Kapala Bidang PP IV<br>Tanggal : 23-07-2021 |
| 2   | 3345354  | Surat telah Terkirim Ke Sekretaris Bappeda Tanggal :23-07-2021 | Sekretaris Bappeda mengirim surat ke : Kapala Bappeda<br>Tanggal : 23-07-2021 | Kapala Bappeda Mengirim Kembali Surat Ke Sekretaris Bappeda Tanggal:23-07-2021 | Sekretaris Bappeda Mengirim Surat Ke : Kapala Bidang PP I<br>Kapala Bidang PP II<br>Kapala Bidang PP III<br>Kapala Bidang PP IV<br>Tanggal : 23-07-2021 |
| 3   | 3345354  | Surat telah Terkirim Ke Sekretaris Bappeda Tanggal :23-07-2021 | Sekretaris Bappeda mengirim surat ke : Kapala Bappeda<br>Tanggal : 23-07-2021 | Kapala Bappeda Mengirim Kembali Surat Ke Sekretaris Bappeda Tanggal:23-07-2021 | Sekretaris Bappeda Mengirim Surat Ke : Kapala Bidang PP I<br>Kapala Bidang PP II<br>Kapala Bidang PP III<br>Kapala Bidang PP IV<br>Tanggal : 23-07-2021 |
| 4   | 3345354  | Surat telah Terkirim Ke Sekretaris Bappeda Tanggal :23-07-2021 | Sekretaris Bappeda mengirim surat ke : Kapala Bappeda<br>Tanggal : 23-07-2021 | Kapala Bappeda Mengirim Kembali Surat Ke Sekretaris Bappeda Tanggal:23-07-2021 | Sekretaris Bappeda Mengirim Surat Ke : Kapala Bidang PP I<br>Kapala Bidang PP II<br>Kapala Bidang PP III<br>Kapala Bidang PP IV<br>Tanggal : 23-07-2021 |

Gambar 6. Monitoring Surat

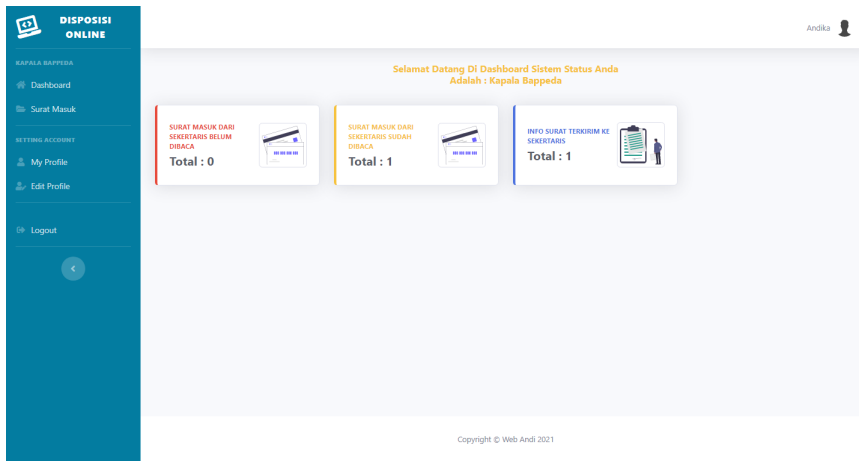
### 3.4. Halaman Form Surat Keluar

Halaman *form* surat keluar merupakan halaman yang dapat diakses pada level *user* Agendaris. Pada Gambar 7 menunjukkan *form* input data-data surat keluar. Halaman ini digunakan untuk proses penginputan data-data surat keluar yang dilakukan oleh Agendaris.

Gambar 7. Halaman Form Surat Keluar

### 3.5. Halaman Dashboard Level Kapala Bappeda

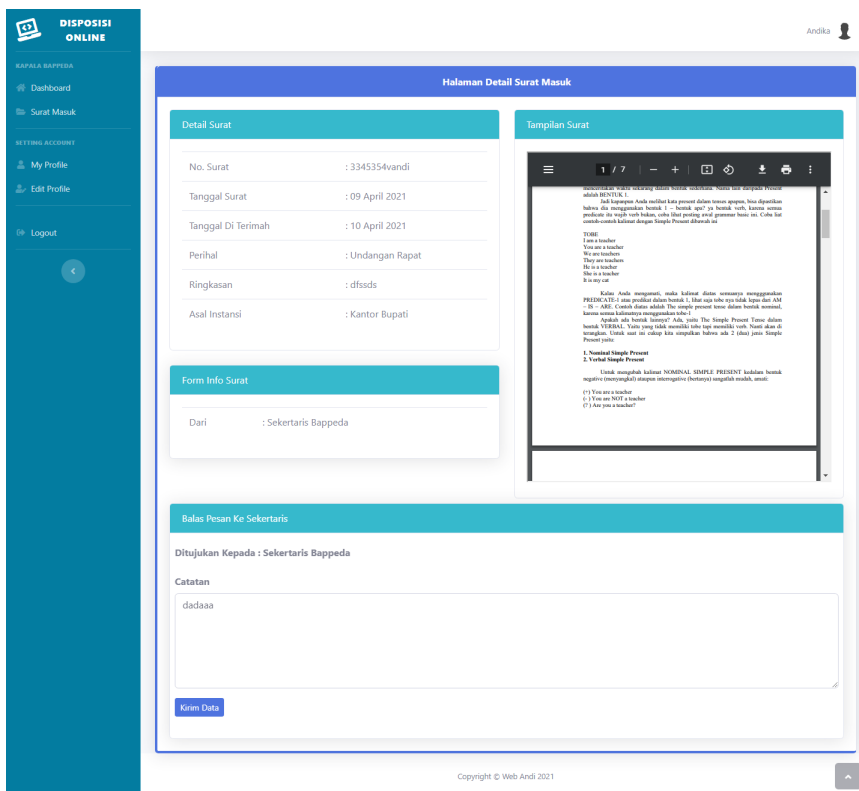
Halaman dashboard level Kapala Bappeda merupakan halaman yang dapat diakses pada level user Kapala Bappeda. Pada Gambar 8 menunjukkan dashboard level Kapala Bappeda. Halaman ini digunakan untuk melihat notifikasi status surat masuk.



Gambar 8. Halaman Dashboard Level Kepala Bappeda

### 3.6. Halaman Disposisi Surat Masuk Level Kepala Bappeda

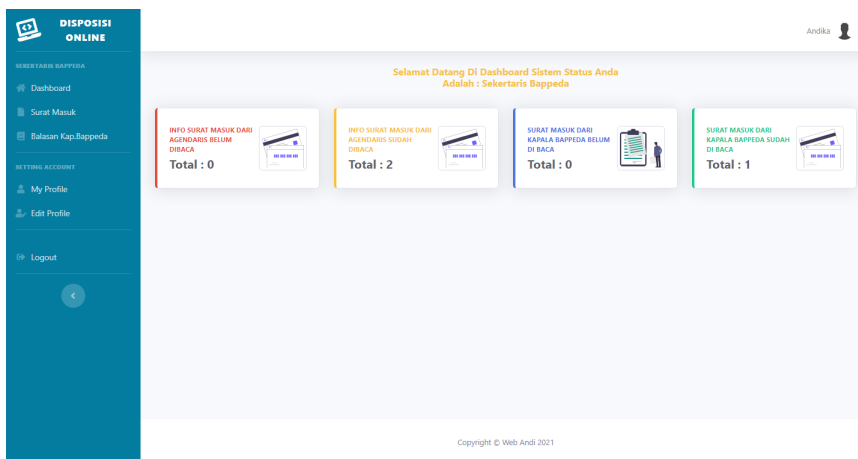
Halaman disposisi level Kepala Bappeda merupakan halaman yang dapat diakses pada level *user* Gambar 9 menunjukkan halaman disposisi level Kepala Bappeda. Halaman ini digunakan untuk proses disposisi surat masuk ke Sekertaris Bappeda.



Gambar 9. Halaman Disposisi Level Kepala Bappeda

### 3.7. Halaman Dashboard Level Sekertaris Bappeda

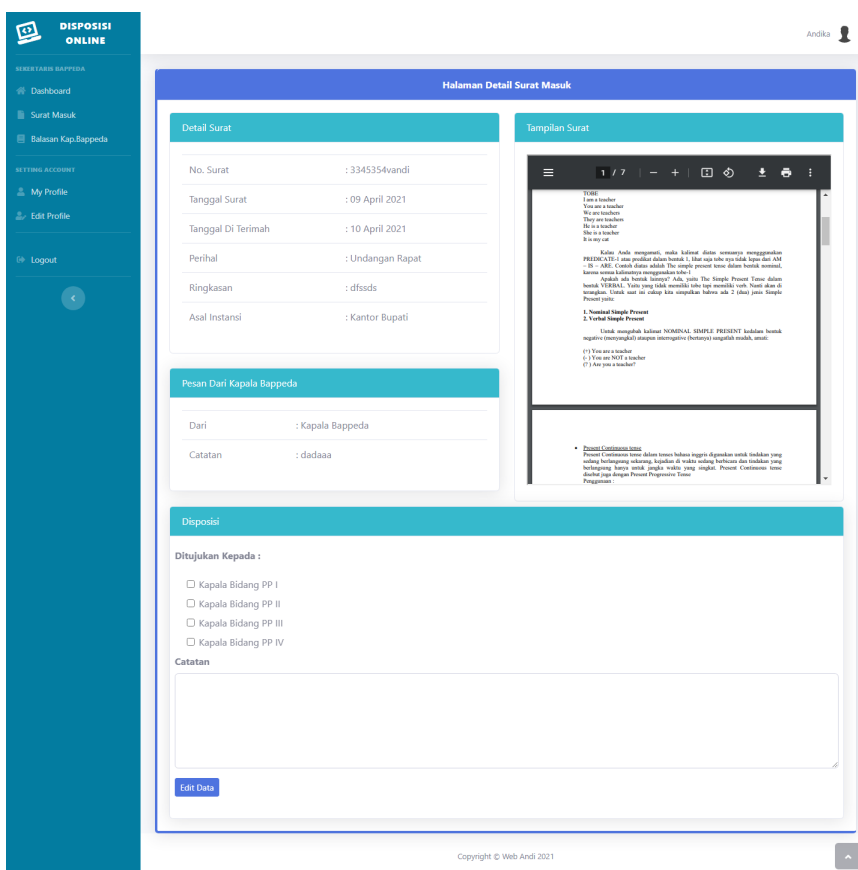
Halaman dashboard level Sekertaris Bappeda merupakan halaman yang dapat diakses pada level user Sekertaris Bappeda. Pada Gambar 10 menunjukkan dashboard level Sekertaris Bappeda. Halaman ini digunakan untuk melihat notifikasi status surat masuk.



Gambar 10. Halaman Dashboard Level Sekretaris Bappeda

### 3.8. Halaman Disposisi Surat Masuk Level Sekertaris Bappeda

Halaman disposisi level Sekretaris Bappeda merupakan halaman yang dapat diakses pada level *user* Sekretaris Bappeda. Pada Gambar 11 menunjukkan halaman disposisi level Sekretaris Bappeda. Halaman ini digunakan untuk proses disposisi surat masuk ke Kabid.

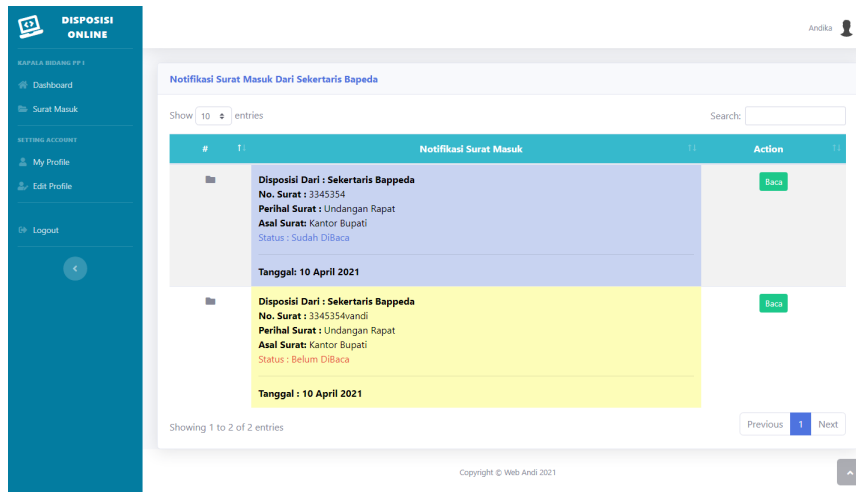


Gambar 11. Halaman Disposisi Level Sekretaris Bappeda

### 3.9. Halaman Disposisi Surat Masuk Level Kabid

Halaman disposisi surat masuk level Kabid merupakan halaman yang dapat diakses pada level *user* Kabid. Pada Gambar 12 menunjukkan halaman disposisi surat masuk level Kabid. Halaman ini digunakan untuk melihat status disposisi surat masuk dari Sekretaris Bappeda.

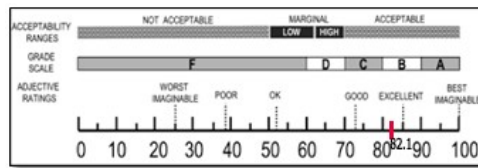




Gambar 12. Halaman Disposisi Surat Masuk Level Kabid

#### 4. PENGUJIAN SYSTEM USABILITY SCALE

Pengujian kuesioner *system usability scale* merupakan tahap pengujian sistem yang digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem yang telah digunakan. Hasil dari kuesioner *system usability scale* yang digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna yang disebar pada 7 orang responden yang mendapat skor rata-rata SUS 82,1 dapat dilihat pada Gambar 13.

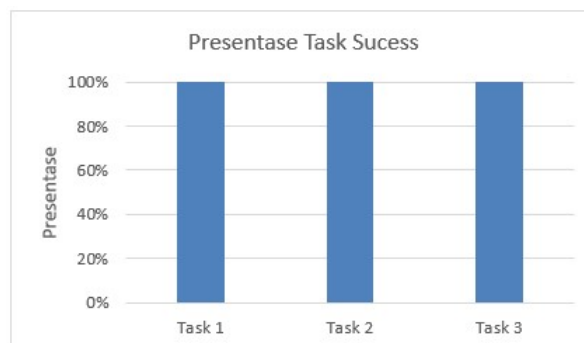


Gambar 13. Skor SUS

Berdasarkan pengujian tersebut didapatkan skor hasil untuk skala grade yakni berada pada nilai *grade B*, untuk skala *adjectives* skor yang didapatkan dikategorikan sebagai *excellent* dan untuk skala *acceptability* skor yang didapatkan dikategorikan sebagai *Acceptable* yang menunjukan skor tersebut tergolong dapat diterima oleh pengguna.

#### 1. Pengujian Task Skenario

Pengujian Task Skenario merupakan tahap pengujian sistem yang digunakan untuk mengukur keberhasilan para partisipan dalam mengerjakan sebuah *task* yang telah diberikan dan diukur dengan waktu. Berdasarkan task yang telah dikerjakan oleh partisipan dalam *testing* aplikasi, peneliti mendapatkan hasil dari 3 task dimana tingkat keberhasilan task adalah 100%. Setiap partisipan berhasil menyelesaikan task sesuai perhitungan *task time* diperoleh kemungkinan tingkat kepercayaan 95% dari populasi pada pengerjaan task -1 berada diantara 3,849 sampai dengan 4,720 detik, kemungkinan tingkat kepercayaan 95% dari populasi pada pengerjaan task -2 dan 3,500 sampai dengan 4,793 detik dan kemungkinan tingkat kepercayaan 95% dari populasi pada pengerjaan task -3 berada diantara 19,380 dan 27,542 detik dan dapat disimpulkan bahwa sistem tersebut dirasakan sangat mudah untuk digunakan pengguna. Hasil penyajian *task success* dalam bentuk diagram balok pada Gambar 14.



Gambar 14. Grafik Presentase Taks Success

## 5. KESIMPULAN

Setelah dilakukan perancangan, implementasi serta pengujian pada sistem informasi *monitoring* dan disposisi surat masuk disimpulkan maka diperoleh beberapa kesimpulan. Penggunaan metode *usability testing* yang digunakan pada pengujian sistem untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna dalam menggunakan sistem tersebut dengan menggunakan kuesioner *system usability scale* terhadap 7 orang responden diperoleh skor rata-rata 82,1 yang dapat disimpulkan bahwa sistem tersebut dapat diterima oleh pengguna. Penggunaan metode *task* skenario digunakan untuk mengukur keberhasilan para partisipan dalam mengerjakan sebuah *task* yang telah diberikan dan diukur dengan waktu terhadap 7 orang partisipan diperoleh hasil dari 3 *task* dimana tingkat keberhasilan *task* adalah 100%. Setiap partisipan berhasil menyelesaikan *task* sesuai perhitungan *task time* diperoleh kemungkinan tingkat kepercayaan 95% dari populasi pada pengerjaan *task* -1 berada diantara 3,849 sampai dengan 4,720 detik, kemungkinan tingkat kepercayaan 95% dari populasi pada pengerjaan *task* -2 dan 3,500 sampai dengan 4,793 detik dan kemungkinan tingkat kepercayaan 95% dari populasi pada pengerjaan *task* -3 berada diantara 19,380 dan 27,542 detik sehingga dapat disimpulkan penggunaan sistem tersebut dirasakan sangat mudah untuk digunakan oleh pengguna. Adapun saran kepada penelitian lanjutan perlu dilakukan pengujian dari segi *user experience* (UX) dan *user interface* (UI) untuk meningkatkan kepuasan dan kenyamanan pengguna dalam menggunakan sistem.)

## REFERENSI

- [1] Bappededa Ende, "Visi Bappededa Kabupaten Ende," p. 2, 2016.
- [2] D. Rahmawati, N. Kumaladewi, and Y. Sugiarti, "Sistem Informasi Disposisi Surat Berbasis Android," *Applied Information System and Management (AISM)*, vol. 1, no. 1, pp. 45–50, 2018.
- [3] R. Amalia and N. Huda, "Sistem Informasi Pengarsipan Surat Masuk dan Surat Keluar pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Musi Banyuasin," *Jurnal Media Informatika Budidarma*, vol. 4, no. 2, p. 363, 2020.
- [4] W. Widyawati, A. Sulistyanto, and A. Z. Sianipar, "Sistem Informasi Administrasi Persuratan Berbasis Web pada Biro Kepegawaian dan Organisasi Badan Narkotika Nasional," *Journal of Information System, Informatics and Computing*, vol. 5, no. 1, p. 174, 2021.
- [5] S. Sarwindah and C. M. Lissha, "Sistem Penanganan Surat pada Kantor Gubernur Bangka Belitung," *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi dan Komputer)*, vol. 8, no. 2, pp. 74–79, 2017.
- [6] A. D. Rachmatsyah and D. Merlini, "Perancangan Sistem Informasi Administrasi Surat Berbasis Desktop pada Kantor Notaris Hoiril Masuli, Sh, M.Kn," *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi dan Komputer)*, vol. 6, no. 2, pp. 130–136, 2017.
- [7] ISO, "ISO 9241-11," vol. 1998, 1998.
- [8] J. R. Chisnell and Dana, *Handbook of Usability Testing, How to Plan, Design, and Conduct Effective Test*, 2008, vol. 17, no. 2.
- [9] K. Marzuki, A. Apriani, and N. G. A. Dasriani, "Pemberdayaan Pengrajin Perak Melalui Market Place sebagai Media Penjualan Online di Desa Ungga, Kabupaten Lombok Tengah," *ADMA : Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, vol. 1, no. 2, pp. 107–114, 2021.
- [10] N. Luh, S. Wardani, I. G. M. Darmawiguna, and N. Sugihartini, "Usability Testing Sesuai dengan ISO 9241-11 pada Sistem Informasi Program Pengalaman Lapangan Universitas Pendidikan Ganesha Ditinjau dari Pengguna Mahasiswa," vol. 8, 2019.
- [11] M. Destiningrum and Q. J. Adrian, "Pengertian website," *Jurnal Teknoinfo*, 2017.
- [12] R. Pressman, *Rekayasa Perangkat Lunak: Pendekatan Praktisi Buku I*, 2015.
- [13] Sauro, "5 Ways to Interpret A SUS Score," 2019.
- [14] A. Sampaio, *Quantifying The User Experience: Practical Statistics for User Research by Jeff Sauro and James R. Lewis*, 2013, vol. 38, no. 1.
- [15] M. V. I Hasri and E. Sudarmilah, "Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Berbasis Website Kelurahan Banaran," *Matrik: Jurnal Manajemen, Teknik Informatika, dan Rekayasa Komputer*, vol. 20, no. 2, pp. 249–260, 2021.